

BAB II

DASAR TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Dasar Teori

2.1.1 Pengertian Sanggar Tari

Pengertian “sanggar ” yang tertera di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tempat untuk kegiatan seni. Artinya, istilah “sanggar” dapat juga berarti suatu tempat atau fasilitas yang digunakan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk kegiatan berkesenian. Seperti menari, melukis, kerajinan tangan atau teater.

Kegiatan yang ada dalam sebuah sanggar dapat berupa kegiatan pembelajaran tentang seni , yang meliputi dari proses pembelajaran , penciptaan hingga produksinya. Jadi secara umum , hampir semua proses dilakukan dalam suatu sanggar

Menurut para ahli , sanggar merupakan tempat kegiatan untuk membantu dan menunjang keberhasilan dan keberhasilan dalam bidang ilmu dan keterampilan. Kemudian, sanggar seni merupakan wadah masyarakat untuk berlatih atau belajar dengan tujuan senantiasa menjaga kelestariannya di masyarakat..

2.1.2 Aspirasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) aspirasi adalah “harapan tujuan untuk keberhasilan pada masa yang akan datang”. Selain itu aspirasi menurut Hurlock diartikan sebagai “keinginan yang sangat kuat yang ditandai dengan usaha untuk meraih suatu hal yang dipandang lebih tinggi dan lebih bernilai dari keadaan sekarang”. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa aspirasi adalah harapan untuk keberhasilan dimasa yang akan datang.

2.1.3 Framework

Menurut Hakim (2010), beliau menjelaskan bahwa framework adalah suatu atau sekumpulan bagian dari program yang disusun atau sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk membantu membuat suatu aplikasi yang lengkap tanpa harus untuk membuat kode apa pun dari awal, sedangkan menurut Raharjo (2015), framework adalah sekumpulan kode berupa perpustakaan dan alat yang digabungkan secara menjadi satu kerangka kerja untuk memudahkan dan mempercepat proses pengembangan aplikasi web. Dengan penjelasan diatas, bisa disimpulkan bahwa framework adalah sekumpulan elemen-elemen program dalam satu karya yang digunakan untuk membantu pembuatan suatu aplikasi.

2.1.4 Bootstrap

Menurut Seotechman, 2019, Bootstrap adalah kerangka kerja front-end gratis untuk pengembangan web yang lebih cepat dan mudah. Bootstrap berisi HTML dan CSS berbasis desain template untuk tipografi, bentuk, tombol, navigasi, dan komponen antarmuka lainnya, serta opsional ekstensi JavaScript.” Sedangkan menurut Nugroho & Setiyawati, 2019 Bootstrap merupakan salah satu framework CSS yang berfungsi untuk membuat tampilan halaman web. Bootstrap menyediakan class dan komponen yang sudah siap dipakai.

Berdasarkan definisi di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa Bootstrap adalah framework front-end yang digunakan untuk melakukan pengembangan web menggunakan template siap pakai yang sudah ada.

2.1.5 Website

Website merupakan sekumpulan halaman yang menampilkan informasi berupa teks, gambar, animasi, suara, video, maupun informasi lain yang dirangkum pada sebuah domain yang berada pada WWW (World Wide Web) di dalam internet. Dari berbagai informasi tersebut dapat diakses secara online dengan mudah dan tidak terbatas oleh wilayah.

Menurut Yeni Susilowati (2019) Website adalah sejumlah halaman web yang memiliki topik saling terkait antar satu halaman dan halaman yang lainnya, yang biasanya ditempatkan pada sebuah server web yang dapat diakses melalui jaringan internet maupun jaringan wilayah lokal (LAN).

2.1.6 MySQL

MySQL merupakan sistem manajemen database yang bersifat *open-source* yang menggunakan perintah dasar atau bahasa pemrograman yang berupa *structured query language (SQL)* yang cukup populer di dunia teknologi. MySQL berguna sebagai database. Menurut Rusli, dkk., (2019:5) Mysql merupakan suatu sistem manajemen (*database management system*) atau DBMS, yaitu sistem yang berguna untuk melakukan proses pengaturan koleksi-koleksi struktur data (database) baik yang meliputi proses pembuatan atau proses pengelolaan database.

2.1.7 Hypertext Preprocessor (PHP)

Hypertext Preprocessor atau PHP adalah bahasa penulisan skrip *open-source* yang banyak digunakan dalam pemrograman atau pengembangan website (*web development*). Bahasa ini umumnya dijalankan dalam komunikasi sisi server, dan saat ini didukung oleh hampir semua sistem. Menurut Supono & Putratama (2018: 1) mengemukakan bahwa PHP (PHP: hypertext preprocessor) adalah suatu bahasa pemrograman yang digunakan untuk menterjemahkan basis kode program menjadi kode mesin yang dapat dimengerti oleh komputer yang bersifat server-side yang ditambahkan ke HTML”

2.1.8 Cascading Style (CSS)

CSS adalah bahasa Cascading Style Sheet dan biasanya digunakan untuk mengatur tampilan elemen yang tertulis dalam bahasa markup, seperti HTML. CSS berfungsi untuk memisahkan konten dari tampilan visualnya di situs. Menurut Kadir dan Triwahyuni (2013:323) CSS adalah kode yang dimaksudkan untuk mengatur tampilan halaman web.

2.2 Tinjauan Pustaka

Dalam pembuatan sistem yang akan dibangun mengacu dari beberapa penelitian yang sudah ada, acuan yang digunakan sebagai berikut:

Studi yang dilakukan oleh Indra Nanda Rachmawan, Herman Tolle, Retno Indah Rokhmawati mengenai Pengembangan Aplikasi Web Layanan RT/RW Desa Made Kabupaten Lamongan menggunakan Metode *Prototipe* menghasilkan Aplikasi Web yang mempermudah RT/RW setempat untuk mengelola aspirasi masyarakat. penerapan teknologi web dalam pengelolaan data dan layanan publik

Sofwandi Noor dan Agung Yuwono (2019) dalam penelitiannya membangun aplikasi e-Aspirasi berbasis web untuk menampung aspirasi masyarakat Jawa Barat. Aplikasi ini dirancang dengan metode pengembangan perangkat lunak yang terdiri dari tahapan analisis kebutuhan (user requirement gathering), pemrograman (coding), pengujian (testing), serta instalasi pada server produksi. Teknologi yang digunakan termasuk PHP dengan framework CodeIgniter, Bootstrap untuk tampilan antarmuka yang responsif, dan MySQL sebagai basis datanya. Hasil pengujian menunjukkan aplikasi dapat diakses dengan baik oleh pengguna melalui perangkat mobile, serta memudahkan admin dalam pengelolaan aspirasi masyarakat.

Gerizky Saputra (2016) dalam penelitiannya mengembangkan sistem penanganan keluhan berbasis web untuk Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sistem ini bertujuan untuk memudahkan mahasiswa menyampaikan aspirasi dan keluhan serta membantu fakultas dalam mengelola dan menanggapi keluhan tersebut. Metode pengembangan yang digunakan adalah *Software Development Life Cycle (SDLC)* dengan model *Waterfall*, yang meliputi tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan.

Terakhir penelitian yang dilakukan oleh Hani Setiani, Khurotul Nuraini, Putri Intan Mogot, Dani, Suhandi Saputra tentang Perancangan Website Company Profile Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Software Development Life Cycle (SDLC) dan menggunakan Bootstrap dan PHP pada Yayasan Teknologi Indonesia Jaya untuk mempromosikan Program Pelatihan Pandai Berhitung dengan Metode GASING.

Dengan dibangunnya sistem ini, diharapkan bisa membantu masyarakat dalam menyampaikan aspirasinya serta membantu Sanggar Tari di- Yogyakarta dalam mengelola aspirasi yang sudah masuk dari masyarakat. Perbandingan dengan penelitian sebelumnya terlihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1 Tabel Perbandingan Penelitian

Penulis	Topik	Bahasa Pemrograman	Hasil Penelitian
Indra Nanda Rachmawan, Herman Tolle, Retno Indah Rokhmawati (2023)	Pengembangan Aplikasi Web Layanan RT/RW Desa Made Kabupaten Lamongan menggunakan Metode Prototipe.	PHP, HTML, CSS, dan JavaScript	Pengembangan aplikasi web layanan RT/RW Desa Made Kabupaten Lamongan menggunakan metode <i>prototipe</i> . Hasil penelitian ini berupa aplikasi web yang mempermudah RT/RW setempat untuk mengelola aspirasi masyarakat dan pengelolaan data secara efektif
Sofwandi Noor, Agung Yuwono (2019)	Pembangunan Aplikasi e-Aspirasi berbasis web untuk mendukung partisipasi masyarakat	PHP dan Framework Bootstrap	masyarakat Jawa Barat. Aplikasi ini dikembangkan menggunakan metode <i>Software Development Life Cycle (SDLC)</i> , dengan tahapan analisis kebutuhan, pemrograman, pengujian, serta instalasi. Teknologi yang digunakan meliputi PHP dengan framework CodeIgniter, Bootstrap untuk tampilan

			responsif, dan MySQL sebagai basis data. Hasil pengujian menunjukkan aplikasi dapat diakses dengan baik melalui perangkat mobile, memudahkan admin dalam pengelolaan aspirasi masyarakat.
Gerizky Saputra (2016)	Pengembangan Sistem Penanganan Keluhan Berbasis Web di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.	Framework Bootstrap dan PHP	Penelitian ini mengembangkan sistem penanganan keluhan berbasis web untuk Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sistem ini bertujuan memudahkan mahasiswa dalam menyampaikan keluhan serta membantu fakultas mengelola dan menanggapi keluhan tersebut. Metode pengembangan yang digunakan adalah <i>Software Development Life Cycle (SDLC)</i> dengan model <i>Waterfall</i> ,
Hani Setiani, Khurotul Nuraini, Putri Intan Mogot, Dani, Suhandi Saputra (2021)	Perancangan Website Company Profile menggunakan Bootstrap dan PHP pada Yayasan	Framework Bootstrap dan PHP	Penelitian ini menghasilkan perancangan website company profile untuk Yayasan Teknologi Indonesia Jaya menggunakan metode <i>Software Development Life Cycle (SDLC)</i> . Teknologi

	Teknologi Indonesia Jaya		yang digunakan meliputi PHP dan Bootstrap.
--	-----------------------------	--	-----------------------------------------------